

Strategi Dinas Ketenagakerjaan Dalam Meningkatkan Kesempatan Kerja Bagi Penyandang Disabilitas Di Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Kiki Hariyanti

(192020100038)

Dosen Pembimbing : Hendra Sukmana, S.AP.,M.KP.

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Desember, 2022



Pendahuluan

UU No.13 Tahun 2003 Pasal 5

Tenaga kerja mempunyai kesamaan kebebasan dan peluang untuk mendapatkan pekerjaan layak tanpa memandang orientasi,identitas, ras, agama yang ditunjukkan dengan kemampuan tanpa kualifikasi, salah satunya pekerja penyandang disabilitas.

UU No.8 Tahun 2016 Pasal 1 ayat (1)

Penyandang Disabilitas adalah Setiap orang yang menghadapi keterbatasan fisik,logika, mental, atau substansial dalam jangka panjang, yang berkomunikasi dengan lingkungan dapat menghadapi hambatan. Selain itu, kesulitan untuk berpartisipasi dan efektif dengan warga negara lainnya yang berdasarkan hak yang setara.

Kabupaten Sidoarjo dalam membuka lowongan baru, Masih banyak Perusahaan melihat spesialis disabilitas dengan satu mata, dengan melihat keadaan mereka tanpa memantau kemampuan yang didorong oleh orang-orang dengan ketidakmampuan itu sendiri.

Peraturan Daerah Sidoarjo tentang Disabilitas belum terbentuk sepenuhnya terkait dengan perusahaan dan disabilitas itu sendiri. Pada tahun 2022 ini, DPRD Sidoarjo mendukung rencana pembentukan Perda tentang Disabilitas demi kebaikan penyandang Disabilitas.

Kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Sidoarjo masih sangat terbatas, dimana banyaknya perusahaan di Kabupaten Sidoarjo masih belum membuka lowongan kerja khusus penyandang disabilitas.

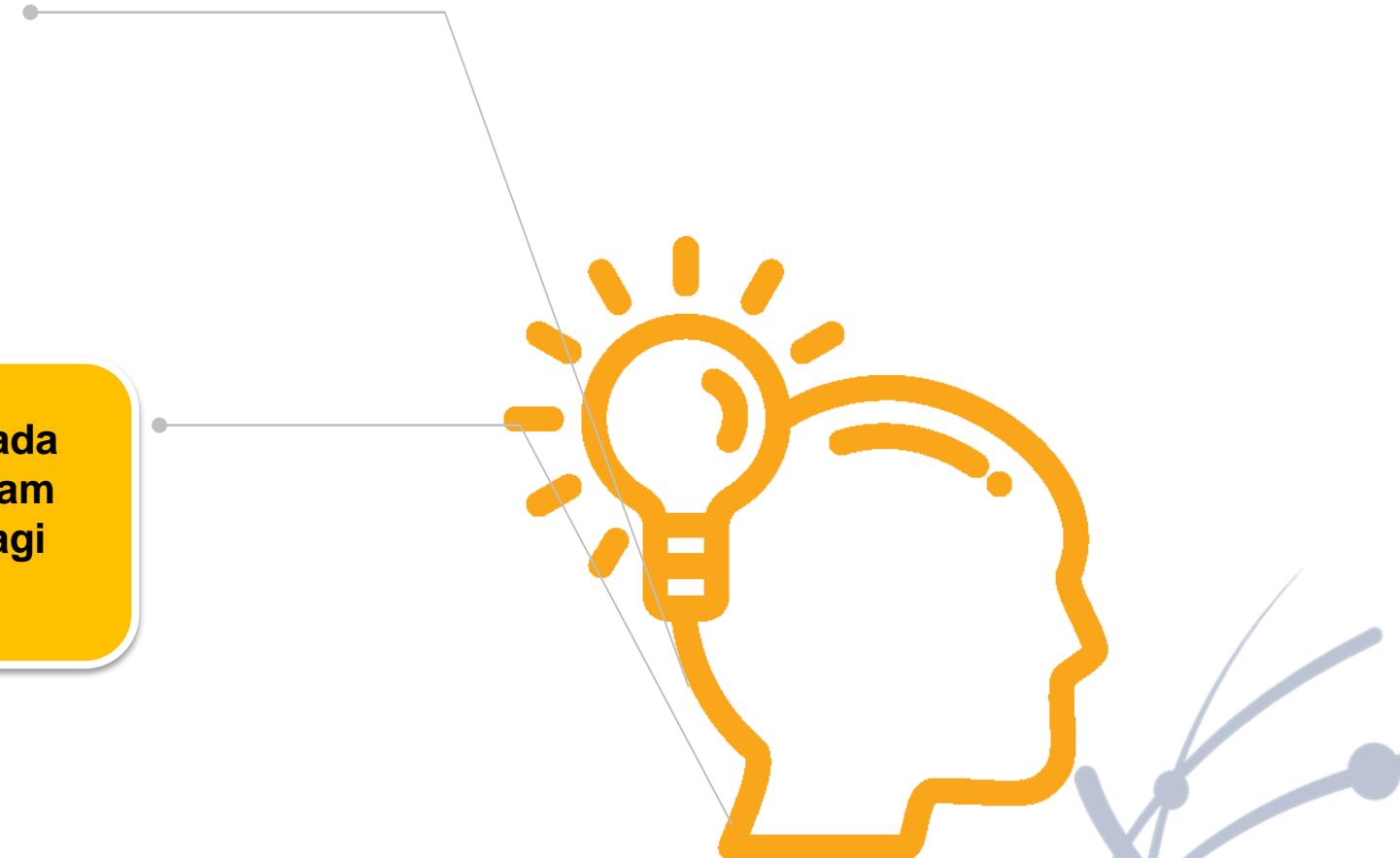
Salah Satu Faktor Penyebab Kesempatan Kerja Bagi Penyandang Disabilitas yang masih sempit dan susah adalah rendahnya pendidikan yang dimiliki seseorang disabilitas itu sendiri.



Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi Dinas Ketenagakerjaan Dalam Meningkatkan Kesempatan Kerja Bagi Penyandang Disabilitas Di Kabupaten Sidoarjo?

Apa saja Hambatan atau Kendala pada Strategi Dinas Ketenagakerjaan dalam meningkatkan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas?



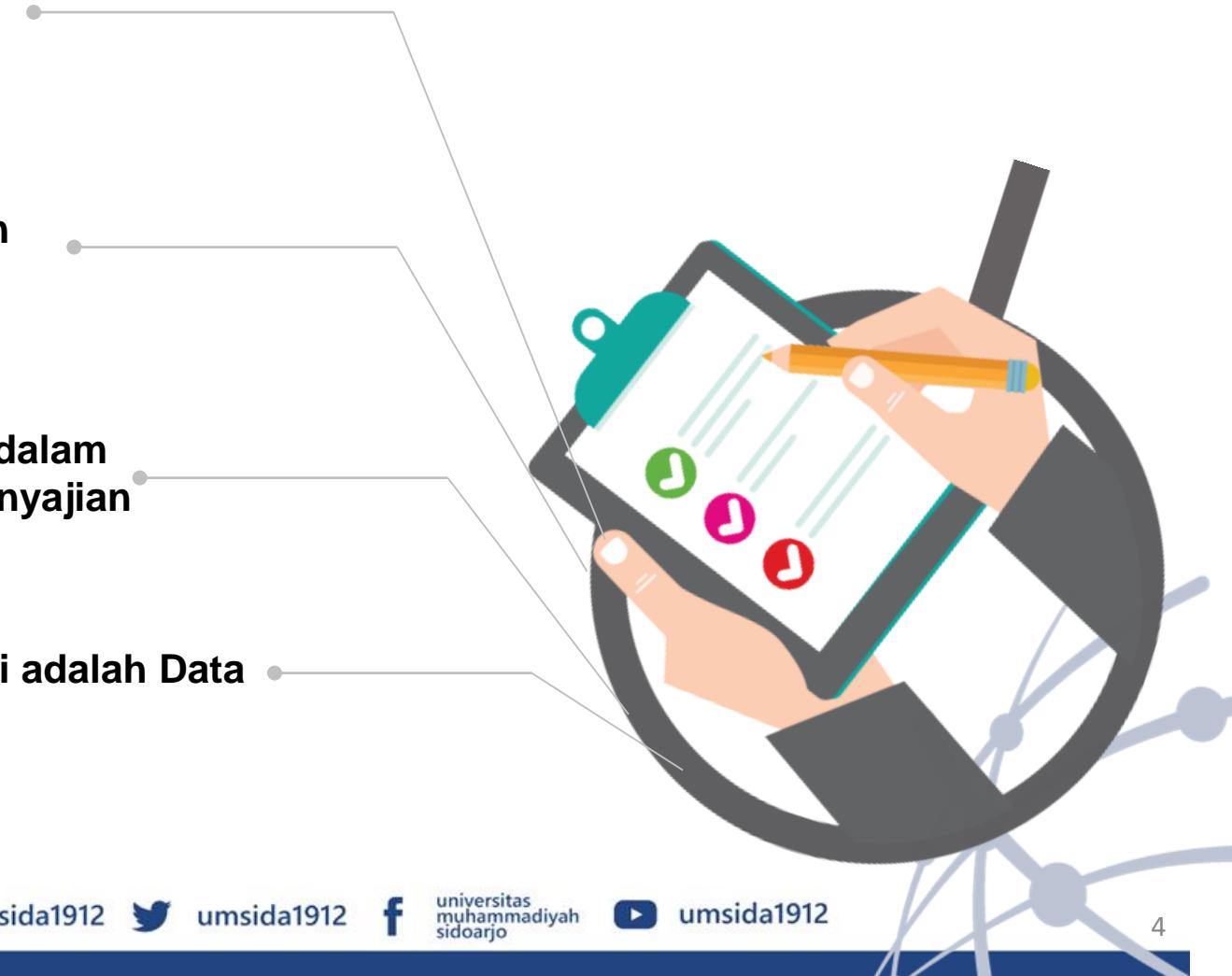
Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah Pendekatan Kualitatif dengan Metode Deskriptif

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara, Observasi, Studi Pustaka

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan

Sumber Data pada penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder



Hasil

Berdasarkan tabel 1 dibawah, dapat dilihat bahwa jumlah penyandang disabilitas di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2020 berjumlah 4.535 jiwa, dengan jenis-jenis disabilitas yang berbeda. Jenis cacat tubuh berjumlah 1.981 jiwa, jenis cacat Tuna Netra berjumlah 883 jiwa, jenis cacat Tuna Wicara berjumlah 307 jiwa, jenis cacat mental berjumlah 1.364 jiwa. Untuk jumlah jenis disabilitas yang tertinggi diantara jenis cacat yang lain adalah jenis cacat Tubuh.

Tabel 1

KECAMATAN	TUBUH	JENIS CACAT			MENTAL	JUMLAH
		TUNA NETRA	TUNA WICARA	MENTAL		
Tarik	164	46	23	75	308	
Prambon	170	69	24	108	371	
Krembung	192	59	25	74	50	
Porong	82	48	18	88	236	
Jabon	100	43	24	56	233	
Tanggulangin	103	45	6	75	229	
Candi	98	54	26	47	225	
Tulangan	94	46	15	91	246	
Wonoayu	87	52	21	61	221	
Sukodono	104	43	17	73	237	
Sidoarjo	103	54	19	93	269	
Buduran	57	27	12	46	142	
Sedati	41	22	12	25	100	
Waru	65	29	10	83	187	
Gedangan	61	52	11	65	189	
Taman	176	76	11	122	385	
Krian	130	70	17	83	300	
Balongbendo	154	48	16	99	317	
Kabupaten Sidoarjo	1981	883	307	1364	4535	



Hasil

Berdasarkan hasil tabel 2 dibawah ini, perbandingan dari jumlah perusahaan, jumlah penyandang disabilitas, dan jumlah penyandang disabilitas sebagai pegawai di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa peluang kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas masih rendah dan belum optimal, sedangkan jumlah perusahaan di Kabupaten Sidoarjo sendiri cukup tinggi.

Tabel 2

URAIAN	TAHUN	JUMLAH
PERUSAHAAN	2020	961
PENYANDANG DISABILITAS	2020	4535
PENYANDANG DISABILITAS BEKERJA	2020	60

Pembahasan

STRATEGI DINAS KETENAGAKERJAAN DALAM
MENINGKATKAN KESEMPATAN KERJA BAGI
PENYANDANG DISABILITAS DI KABUPATEN
SIDOARJO SESUAI DENGAN METODE
PENDEKATAN PAFHRIER MENURUT DAVID
GARSON DAN E SAMUEL OVERMAN



Pembahasan



MANAJEMEN KEBIJAKAN

- Tahun ini Kabupaten Sidoarjo berencana akan membuat Perda tentang Penyandang Disabilitas demi kebaikan penyandang disabilitas Sidoarjo setempat.
- Mengembangkan program kerja, pelatihan, dan pengembangan keterampilan yang dapat meningkatkan kemampuan orang disabilitas.



MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

- Dinas Ketenagakerjaan yang terkait dalam hal ini ikut serta membantu mengendalikan rekrutmen, kondisi, kesiapan, dan peningkatan, serta untuk menfokuskan nilai SDM yang tekait.
- Penyandang Disabilitas itu sendiri harus mengembangkan kemampuannya sendiri agar dapat siap bekerja, apapun posisinya.
- Pemberian kemampuan dan keterampilan di BLK Disnaker yang berada di kawasan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.



MANAJEMEN HUBUNGAN LUAR

- Membangun kerja sama antara Disnaker dan Perusahaan yang diterapkan pada tahun 2022, dimana 46 perusahaan dari 961 perusahaan di Sidoarjo mengikuti program kemitraan untuk mencari karyawan, anggota, dan membuka lowongan pekerjaan.



MANAJEMEN KEUANGAN

- Untuk menyelesaikan pelatihan peningkatan potensi kerja bagi penyandang disabilitas, Sumber Daya Keuangan yang diperoleh Disnaker Kab.Sidoarjo dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sidoarjo.



MANAJEMEN INFORMASI

- Dinas Ketenagakerjaan menggunakan media sosial seperti web dan media cetak. Salah satu sarana yang digunakan adalah situs lowongan kerja itu sendiri yaitu <https://disnaker.sidoarjokab.go.id> .
- Disnaker Kabupaten Sidoarjo juga mendukung ULD (Unit Pelayanan Disabilitas) pada keterampilan dan potensi lapangan kerja bagi Penyandang Disabilitas itu sendiri.

Temuan Penting Penelitian

Hal ini menunjukkan bahwa peluang kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas masih rendah dan belum optimal, sedangkan jumlah perusahaan di Kabupaten Sidoarjo sendiri cukup tinggi. Strategi Dinas Ketenagakerjaan dalam Meningkatkan Kesempatan Kerja bagi Penyandang Disabilitas di Kabupaten Sidoarjo, sebagai organisasi administrasi dalam memperluas potensi kerja penyandang disabilitas adalah sesuai kapasitas administrasi yang diusulkan Garson dan Overman melalui metode pendekatan PAFHRIER (Strategy Investigation, Human Asset The executives, Monetary Administration, Data The board, Outer Relations). Dalam organisasi pemerintahan, pendekatan PAFHRIER mendapat pertimbangan karena memandang tugas direktur sebagai orang yang melayani publik dan merupakan kewajiban direktur untuk melakukannya dengan tepat dan sesuai.



Manfaat Penelitian

MANFAAT TEORITIS

Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Strategi Dinas Ketenagakerjaan dalam meningkatkan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

MANFAAT PRAKTIS

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan dan memikirkan strategi dalam meningkatkan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas



Referensi

- [1] RI, U.-U. (2003). Ketenagakerjaan. Indonesia: UU Republik Indonesia
- [2] Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Lembaran Negara nomor 39 Tahun 2003
- [3] Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Cacat
- [4] Indonesia, P. R. (2016). UU Nomor 8 Tentang Penyandang Disabilitas. Indonesia: UU Nomor 8 Tentang Penyandang Disabilitas.
- [5] Indonesia, P. P. (1997). UU Nomor 4 Tentang Penyandang Cacat. Indonesia: UU Nomor 4 Tentang Penyandang Cacat.
- [6] Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1997 Republik Indonesia tentang Penyandang Disabilitas
- [7] Larasati, N. A. (2018). Implementasi Kebijakan Kesamaan Kesempatan Kerja Bagi Penyandang Disabilitas. repository, 188.
- [8] Muchtar, H. S. (2021). Ketenagakerjaan Bagi Penyandang Disabilitas di Kota Padang. JCE, 8
- [9] Anaessaburi, A. T. (2017). Pelaksanaan Pemberian Kesempatan Kerja Bagi Penyandang Disabilitas Netra di DIY. SKRIPSI, 141
- [10] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- [11] Moleong, K. d. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdaria
- [12] Garson, G. d. (1991). What's is Public Management The Search for an Organizing Paradigm, dalam Ott, Hyde dan Shafritz (edt.). USA: Chicago.
- [13] Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Disabilitas Pengesahan Hak Penyandang Disabilitas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5251)
- [14] Saripah, L. (1988). Pendidikan Konsumen. Jakarta: IKIP Jakarta
- [15] Kadir, A. (2003). Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset
- [16] Rifma, Y. K. (2002). Kepemimpinan Pendidikan. Padang: UNP Administrasi Pendidikan
- [17] Hamidi, R. M. (2008). Analisis Biaya Produksi Dengan Pendekatan Theory Of Constraint Untuk Meningkatkan Laba (Studi Pada PG Krebat Baru Malang). Mala Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis Vol. 8. No. 1
- [18] Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia no. 33 tahun 2016
- [19] <https://disnaker.sidoarjokab.go.id/>
- [20] Rosidah, A. T. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [21] http://repository.ub.ac.id/163038/1/Natasha_Airin_Larasati.pdf
- [22] Soekanto, S. (2012). Pengantar Sosiologi . Jakarta: PT.Roi Grafindo Persada.





DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI